

Studi Komparasi Sosialisasi Individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan
Minat Berwirausaha Antara Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya Dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Hafiz Maulana Rizki

Universitas 17 Agustus 1945, hafizmaulanarizki13@gmail.com

Ayun Maduwinarti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ayun@untag-sby.ac.id

Awin Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, awin@untag-sby.ac.id

Abstract

Indonesia has a large number of unemployed among them are a graduate, the problem can occur because of the small number of job vacancies that exist while the number of people who need work is increasing and in addition every year there will be new graduates who want to get a job immediately. This study aims to determine and analyze the differences between Business Administration students at the University of 17 August 1945 Surabaya and Business Administration students at Dr. Soetomo University Surabaya in terms of Individual Socialization, Family Environment, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest. This study uses a quantitative approach with a comparative research type. Respondents in this study were 94 students consisting of 47 Business Administration students at the University of 1945 Surabaya and 47 Business Administration students at Dr. Soetomo Surabaya, sampling using Non-Probability methods with purposive sampling techniques, In this study there are conditions that must be met by the sample of Business Administration Students at the University of 17 August 1945 Surabaya and Dr. Soetomo University Surabaya must have taken entrepreneurship courses. Data is obtained by distributing questionnaires online using gform which contains several statements to target respondents with measurements using a Likert scale to find out the respondent's agreement / disagreement. The data that has been collected is then analyzed using the Homogeneity test with the aim of knowing whether the two groups have the same variant or not and both have the same variant, followed by a test of two different means (Independent Sample T Test) to determine whether there is a difference between the two sample groups. The results showed that there were no differences in Individual Socialization, Family Environment, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest between Adbis Untag Surabaya Students and Adbis Unitomo Surabaya Students because $P \text{ value} > 0.05$.

Keywords: Individual Socialization, Family Environment, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest.

Abstrak

Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang tidak sedikit diantara mereka merupakan seorang lulusan sarjana, permasalahan itu dapat terjadi karena sedikitnya jumlah lowongan kerja yang ada sedangkan jumlah orang-orang yang memerlukan pekerjaan semakin banyak dan di tambah lagi setiap tahunnya pasti akan ada para lulusan sarjana baru yang ingin segera mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan antara mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya ditinjau berdasarkan Sosialisasi Individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Responden pada penelitian ini sebanyak 94 mahasiswa yang terdiri dari 47 mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 1945 Surabaya dan 47 mahasiswa Administrasi Bisnis Dr.Soetomo Surabaya, pengambilan sampel menggunakan metode Non-Probability dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, Pada penelitian ini terdapat syarat yang harus terpenuhi oleh sampel Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Universitas Dr.Soetomo Surabaya harus telah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara online menggunakan gform yang berisi beberapa pernyataan kepada responden sasaran dengan pengukuran menggunakan skala likert untuk mengetahui setuju / ketidaksetujuan responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa menggunakan uji Homogenitas dengan tujuan mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak dan kedua memiliki varian yang sama, dilanjutkan dengan uji dua beda rata-rata (Independent Sample T Test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari kedua kelompok sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Sosialisasi Individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi berwirausaha dan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya karena $P \text{ value} > 0,05$.

Kata Kunci : Sosialisasi Individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang tidak sedikit diantara mereka merupakan seorang lulusan sarjana, permasalahan itu dapat terjadi karena sedikitnya jumlah lowongan kerja yang ada sedangkan jumlah orang-orang yang memerlukan pekerjaan semakin banyak dan di tambah lagi setiap tahunnya pasti akan ada para lulusan sarjana baru yang ingin segera mendapatkan pekerjaan. Jadi Mahasiswa harus dapat menciptakan lapangan kerja yang baru dengan melakukan kegiatan kewirausahaan tetapi ketika mahasiswa ingin mencoba melakukan kegiatan berwirausaha ada rasa kurang percaya diri seperti dalam melakukan komunikasi dengan pembeli ataupun ketika mempromosikan barangnya tersebut dengan hal yang menyebabkan minat berwirausaha

dari mahasiswa pun menurun karena menganggap bahwa berwirausaha itu sangat sulit apalagi di tambah adanya rasa takut dalam melakukan kegiatan berwirausaha ketika harus menghadapi resiko usaha. Pada dasarnya semua hal itu kita kembalikan lagi kepada mahasiswa tersebut sendiri karena pasti setiap mahasiswa memiliki cara bersosialisasi yang berbeda-beda antar individu, sehingga ada perbedaan lingkungan keluarga dari individu tersebut, lalu adanya perbedaan motivasi berwirausaha yang ada dari di dalam diri mahasiswa tersebut dan minat berwirausaha yang berbeda-beda antar setiap mahasiswa walaupun mereka pada saat ini menempuh kuliah di jurusan yang sama yaitu Administrasi Bisnis.

Menurut Nasution, (2015) sosialisasi individu adalah tentang belajar. Selama proses sosialisasi, seseorang belajar tingkah laku, kebiasaan, dan keterampilan berinteraksi seperti berbahasa, bergaul, berpakaian dan etika ketika berbicara. jadi sosialisasi individu merupakan bagaimana cara individu tersebut bertingka laku, bersikap dan berkomunikasi dengan individu yang lain dan ini merupakan kemampuan yang harus di memiliki oleh seorang wirausaha.

Menurut Wiani dkk (dalam Widianingrum, 2020) lingkungan keluarga adalah lingkungan mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Karena perkembangan kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, yang dapat memberikan pengaruh yang lebih terhadap individu daripada lingkungan lainnya. Jadi dengan adanya perbedaan lingkungan keluarga dapat mahasiswa mengubah pola pikir mahasiswa di dalam melakukan kegiatan berwirausaha, karena mahasiswa merupakan para anak-anak muda yang belum memiliki arah tujuan yang jelas yang berarti orang tua berperan masih sangat penting untuk menentukan masa depan dari mahasiswa tersebut.

Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa, Motivasi Berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan dan memanfaatkan segala hal yang ada di sekitar mereka agar dapat mencapai keinginan mereka, Menurut Rachmawati dan Sunroto, (2022) Jadi setiap mahasiswa Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag dan Unitomo Surabaya memiliki motivasi berwirausaha tergantung keinginan atau cita-cita apa yang ingin dia raih ketika menjadi seorang pengusaha.

Menurut Anggraeni & Harnanik, (2015) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kemauan untuk bekerja keras dengan berusaha secara semaksimal

mungkin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa takut akan kegagalan dan ingin belajar dari kesalahan., oleh karena itu minat berwirausaha sangat penting bagi para Mahasiswa Adbis Untag dan Adbis Unitomo Surabaya agar mahasiswa tersebut dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses karena mereka pasti sudah memiliki ketertarikan terhadap bidang ini walaupun harus menghadapi resiko dan dapat menyelesaikannya ketika melakukan kegiatan berwirausaha.

METODE

Metode yang di gunakan pada penelitian saya ini adalah metode komparatif kuantitatif, pada metode komparatif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga dapat di jadikan studi komparasi sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Populasi menurut Sugiyono (dalam Alfreda, 2022) merupakan wilayahgeneralisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah populasi bukan hanya orang tapi meliputi seluruh objek dan benda – benda alam lainnya dari setiap elemen yang akan diteliti. Berdasarkan data yang peneliti ambil dari PDDIKTI diketahui jumlah populasi pada penelitian ini yaitu para Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjumlah 728 Mahasiswa dan Mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang berjumlah 324 Mahasiswa jadi total populasi pada penelitian ini berjumlah 1.052 mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 84 Mahasiswa, berdasarkan kriteria dari peneliti yaitu : Mahasiswa Adbis yang telah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Namun untuk mengantisipasi adanya jawaban dari responden yang salah atau rusak atau tidak bisa diolah maka peneliti mengambil sampel sebanyak 94

responden dan kemudian dibagi menjadi 2 objek dan hasilnya menjadi 47 dari Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan 47 dari Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Uji yang digunakan yaitu : Uji Validitas (Suharsimi Arikunto, 2016) mengemukakan bahwa uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen dianggap valid apabila memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Tujuan dari uji validitas adalah memastikan bahwa alat ukur tersebut terpercaya. Menurut Sugiyono, (2017) uji reliabilitas adalah suatu metode untuk menilai konsistensi alat pengukur dalam menghasilkan data. Dapat dikatakan reliabilitas ketika data yang diperoleh dari pengukuran yang sama dengan jumlah yang sama dan berulang kali menghasilkan data yang relatif serupa.

Teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono, (2017) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana mengetahui Perbedaan Sosialisasi individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya dengan bantuan software SPSS 25.

Uji Homogenitas Varians yakni sampel-sampel yang memiliki varians yang sama. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ dapat disimpulkan bahwa varian sama secara signifikan (Homogen) dan Uji Independen Sampel t Test merupakan Uji Komparatif atau Uji Beda untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan mean dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya Tidak ada perbedaan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan hasil bahwa varian populasi data adalah sama dengan hasil hitung signifikansi pada variabel Sosialisasi Individu 1000 sebesar, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,919, Motivasi Berwirausaha sebesar 0,331 dan variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,291. Artinya seluruh variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,1$. Karena varian populasi ialah sama atau homogen.

Uji Independent t Test adalah mencari t tabel dan diperoleh hasil t tabel sebesar 1,986. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Signifikansi :

1. Jika Signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima.
2. Jika Signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis Variabel Sosialisasi Individu

H_0 : Tidak Ada Perbedaan Sosialisasi Individu Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

H_a : Ada Perbedaan Sosialisasi Individu Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya

Diketahui dalam uji statistik bahwa tingkat signifikan $(1,000) > (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak Ada Perbedaan Sosialisasi Individu Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

2) Hipotesis Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

H_0 : Tidak Ada Perbedaan Lingkungan Keluarga Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

H_a : Ada Perbedaan Lingkungan Keluarga Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

Telah diketahui pada variabel Lingkungan Keluarga (X_2) tingkat signifikansi $(0,429) > (0,05) = H_0$ diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak ada Perbedaan Lingkungan Keluarga yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

3) Hipotesis Variabel Motivasi Berwirausaha (X_3)

H_0 : Tidak Ada Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis

Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

Ha : Ada Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya

Diketahui pada variabel Motivasi Berwirausaha (X3) tingkat signifikansi $(0,070) < (0,05) = H_0$ diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak ada Perbedaan Motivasi Berwirausaha yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

4) Hipotesis Variabel Minat Berwirausaha (X4)

Ho : Tidak Ada Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

Ha : Ada Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya

Diketahui pada variabel Minat Berwirausaha tingkat signifikansi $(0,092) < (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak ada Perbedaan Minat Berwirausaha yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr.Soetomo Surabaya.

Penelitian Studi Komparasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Administrasi Bisnis Dr.Soetomo Surabaya. ditinjau dari Sosialisasi Individu, Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Minat Berwirausaha. ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya dan Administrasi Bisnis Unitomo Surabaya Responden penelitian sebanyak 94 mahasiswa dengan rincian 47 mahasiswa Administrasi Bisnis Untag dan 47 mahasiswa Unitomo dan dilakukan pengambilan sampel secara acak. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan uji homogenitas guna mengetahui varian populasi data apakah sama atau tidak. Hasil dari uji homogenitas bahwa varian populasi dinyatakan sama atau homogen. Dilanjutkan dengan uji beda rata-rata dan diperoleh hasil bahwa H_0 diterima.

Hipotesis Pertama tidak ada perbedaan Sosialisasi Individu Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo, Surabaya. Hasil uji menunjukkan indikator variabel Sosialisasi Individu dengan rata-rata tertinggi terdapat pada indikator “Saya mampu berinteraksi dengan baik dengan individu lain”. H_0 : Tidak Ada Perbedaan Lingkungan Keluarga Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya. ditinjau dari Lingkungan Keluarga. Hasil uji menunjukkan Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada “Latar belakang kebudayaan bekerja keras mempengaruhi saya melakukan kegiatan kewirausahaan”. Hipotesis tidak ada perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Hasil uji menunjukkan Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada “Saya termotivasi berwirausaha karena adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha”. Hipotesis keempat tidak ada perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Hasil uji menunjukkan Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada Saya berminat berwirausaha karena merasa senang dengan kegiatan kewirausahaan.

KESIMPULAN

- 1) Tidak ada perbedaan untuk variabel Sosialisasi Individu antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya. Karena sebagian besar responden merasa dapat berinteraksi, berkerja sama dengan individu yang lain dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka untuk meningkatkan minat dalam melakukan berwirausaha.
- 2) Tidak ada perbedaan untuk variabel Lingkungan Keluarga antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya. Karena Sebagian besar responden merasa dukungan dari orang tua melalui didikan, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua dan juga latar belakang orang tua dapat meningkatkan minat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan
- 3) Tidak ada perbedaan untuk variabel Motivasi Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya. Karena sebagian besar responden merasa bahwa dengan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan untuk mencapai cita-cita dan harapan untuk mendapatkan pencapaian dapat

meningkatkan minat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

- 4) Tidak ada perbedaan untuk variabel Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Adbis Untag Surabaya dengan Mahasiswa Adbis Unitomo Surabaya. Karena sebagian responden merasa bahwa dengan menjadikan kewirausahaan sebagai suatu pilihan kerja, adanya rasa ketertarikan dan senang dalam melakukan kegiatan kewirausahaan dan memiliki keberanian untuk mengambil resiko dalam berwirausaha untuk mencapai kesuksesan dapat meningkatkan minat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, Vania Clarissa. 2022. “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kota Semarang.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 2013–15
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(1). <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Nasution. (2015). *Sejarah pendidikan Indonesia* (Ed. 2., Ce). Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.2019.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung